



PEMKOT APRESIASI KOMITMEN GERAKAN MAS JOS

# Rekonstruksi Sosial Penanganan Sampah Layak Direplikasi

**YOGYA (KR)** - Gerakan Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas JOS) yang digulirkan Pemkot Yogya dilirik pemerintah pusat. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLH) RI bahkan menyebut gerakan rekonstruksi sosial dalam penanganan sampah itu layak direplikasi oleh daerah lain.

Direktur Pemulihan Lahan Terkontaminasi dan Tanggap Darurat Limbah B3 KLH RI Vinda Damayanti Ansjar, mengatakan berdasarkan data yang diperolehnya saat ini terdapat sekitar 37.000 kepala keluarga (KK) tergabung dalam Mas JOS. "Kami apresiasi Pemkot Yogya yang menerapkan gerakan Mas JOS untuk penanganan sampah. Harapan kami ini bisa terus dikembangkan sampai mencakup semua KK di kota ini," jelasnya di sela Mas JOS Award 2025 yang digelar di Graha Pandawa Balaikota, Jumat (12/12).

Mas JOS Award 2025 tersebut merupakan bentuk

apresiasi Pemkot Yogya terhadap komitmen berbagai elemen masyarakat yang sudah konsisten dalam penanganan sampah di tingkat hulu. Terdapat beberapa bank sampah, sekolah adiwiyata, kampung proklam serta keluarga Mas JOS yang diberikan apresiasi. Harapannya perhatian Pemkot itu mampu menambah semangat masyarakat guna menciptakan budaya bersih sejak dari rumah tangga dan wilayah.

Vinda menambahkan dalam gerakan Mas JOS pihaknya menitikberatkan pada aspek penanganan sampah di tingkat hulu. Terutama pengolahan sampah organik

secara mandiri oleh masyarakat, penimbangan sampah anorganik di bank sampah serta pemilahan sampah rumah tangga. "Ini akan coba kami replikasikan di kota-kota atau daerah lain di Indonesia. Tenta harapan kami jumlah timbunan sampah di TPA bisa semakin berkurang. Kami juga akan terus mendampingi daerah yang masih menerapkan sistem open dumping," tandasnya.

Selain itu, dirinya pun menyebut jika Kota Yogya memiliki karakteristik tersendiri di tengah keterbatasan lahan yang dimiliki serta tingginya volume sampah. Khususnya menyangkut upaya perubahan perilaku

masyarakat dari membuang sampah menjadi mengelola sampah. Upaya itu bahkan dijadikan sebagai budaya baru di masyarakat. "Ini yang lebih penting dan membedakan Kota Yogya. Ketika model penanganan sampah seperti ini sudah menjadi budaya, maka siapa pun nanti pemimpinnya maka akan terus berjalan," ungkapnya.

Sementara Walikota Yogya Hasto Wardoyo, menjelaskan terdapat lima gerakan Mas JOS yang masih terus disosialisasikan ke masyarakat. Yakni pilah sampah organik dan anorganik, salurkan sampah anorganik ke bank sampah, olah sampah organik, habiskan makanan agar tidak bersisa, dan gunakan wadah berulang. Mas JOS Award 2025 ini pun sebagai bentuk ekspose untuk membangkitkan kembali ge-



**Walikota Yogya mendampingi Direktur Pemulihan Lahan Terkontaminasi dan Tanggap Darurat Limbah B3 KLH RI meninjau stan hasil pengolahan sampah.**

syarat yang hendak menyetorkan sampah anorganik kapan pun. Begitu pula terhadap komitmen pengolahan sampah organik yang saat ini sudah mencapai 25 ton perhari dengan kapasitas

1.000 ember. "Untuk melakukan rekonstruksi sosial dalam penanganan sampah ini memang butuh perjuangan. Makanya semangat ini harus kita jaga terus," tandasnya.

(Dhi-f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 11 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005